

## INTISARI

**Hardiyanti. 2020. Faktor Lingkungan Fisik terhadap Keberadaan Angka Kuman Udara Dan *Staphylococcus aureus*. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Univesitas Setia Budi.**

Faktor lingkungan fisik merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar yang dapat mempengaruhi manusia dalam melaksanakan tugas misalnya, suhu, kelembaban, pencahayaan dan kepadatan hunian. *Staphylococcus aureus* merupakan flora normal pada kulit, saluran pernafasan dan saluran pencernaan makanan pada manusia, serta ditemukan juga di udara dan lingkungan sekitar. Angka kuman udara tercemar di dalam ruangan juga dipengaruhi oleh keberadaan agen biotik seperti mikroorganisme bakteri, jamur dan virus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor lingkungan fisik terhadap keberadaan angka kuman udara dan *Staphylococcus aureus*.

Metode penelitian ini menggunakan *literature review* jurnal yang diperoleh melalui database Google Scholar, Sinta, Crossref, Scopus menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan desain yang digunakan yaitu studi literatur. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dimana peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan meringkas literatur yang didapatkan dari hasil pencarian artikel jurnal internasional, artikel jurnal nasional terakreditasi, dan artikel jurnal selain yang disebutkan.

Hasil penelusuran jurnal berdasarkan lokasi ditemukan *Staphylococcus aureus* dengan angka kuman serta faktor fisik melebihi standar. Faktor kelembaban tinggi, menyebabkan tingginya angka kuman udara dan keberadaan *S. aureus* melebihi standar baku. *Staphylococcus aureus* ditemukan lebih banyak di lingkungan pasar dan rumah sakit dari pada ruang industri.

Kata Kunci : *Staphylococcus aureus*, angka kuman udara, faktor lingkungan fisik

## ABSTRACT

**Hardiyanti. 2020. The environmental physical factor towards the presence of air germ and *Staphylococcus aureus*. Bachelor of Applied Science in Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University**

The physical environment factor is that everything around them can effecting the human in duties for example, temperature, humidity, lighting and living density. *Staphylococcus aureus* is a flora normal of skin, the respiratory system, and the human digestive system, and it also found in the air and the surrounding environment. The number of indoor air bacteria has been affected by biologic organism such as bacteria, fungi and virus. The purpose of this study was to know the physical environmental factors of the existence of number the air germs and *Staphylococcus aureus*.

This research method uses a literature review of journal literature obtained through the Google Scholar, Sinta, Crossref, Scopus database using a Publish or Perish application with a design used for the study of literature. The study uses secondary data obtained not from direct observations but from research performed by previous researchers. The data-collection strategy used in this study is the method of documenting where researchers draw conclusions and summarize literature obtained from the search of 5 international journal articles, 5 accredited national journal articles, and 5 journal articles other than the one mentioned.

The result of the journal based on the founded location *Staphylococcus aureus* with numbers of germ and physical factor above the standard. The high humidity factor cause the high of air germ and the presence *S. aureus* overbear the standard. *Staphylococcus aureus* was founded more at the area market and hospitals than the space of industry.

Keyword: *Staphylococcus aureus*, air germ numbers, physical environmental factors

